

Pendampingan Pengurusan Izin Pirt Untuk Pengembangan Dan Perluasan Pasar Bagi Produk Double's Cake & Cookies Di Desa Candijati

Wahyu Eko Setianingsih¹⁾, Gardina Aulin Nuha²⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾

setianingsih@unmuhjember.ac.id¹⁾ gardina@unmuhjember.ac.id²⁾

Diterima: Mei 2023 | Dipublikasikan: Agustus 2023

Abstrak

Perkembangan pengetahuan, teknologi, dan perilaku konsumen membuat pemasaran produk dan jasa semakin berkembang. UMKM sebagai sektor mikro di masyarakat perlu mengikuti perkembangan selera konsumen. PIRT yang merupakan pangan industri rumah tangga merupakan izin edar yang diberikan oleh dinas Kesehatan untuk produk makanan skala rumah tangga yang melekat pada label usaha UMKM. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah : 1) belum memiliki surat izin edar atau PIRT yang disematkan pada label dan kemasan produk kue kering dan 2) mitra belum mengetahui prosedur kepengurusan PIRT. Kegiatan pengabdian ini secara umum terdiri atas 2 tahapan utama yaitu Sosialisasi Prosedur Pengurusan Izin PIRT dan Pendampingan Pengurusan Izin PIRT. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan partisipasi aktif dari mitra mulai dari proses perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal kegiatan hingga kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan PIRT. Kegiatan pengabdian tersebut menghasilkan output peningkatan pengetahuan mitra dalam proses pengurusan surat izin PIRT dan yang paling memberikan dampak besar adalah Surat Ijin PIRT yang terbit dan dapat digunakan oleh mitra sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : pemasaran, sosialisasi, pendampingan, PIRT

Abstract

Developments in knowledge, technology, and consumer behavior make the marketing of products and services grow. MSMEs as a micro sector in society need to follow the development of consumer tastes. PIRT, which is a household food industry, is a distribution permit granted by the Health Service for household-scale food products attached to the MSME business label. The problems faced by partners are: 1) they do not yet have a distribution permit or PIRT attached to the label and packaging of the pastry products and 2) partners do not know the procedures for PIRT management. This service activity generally consists of 2 main stages, namely Socialization of the PIRT Permit Management Procedure and Assistance in the Arrangement of PIRT Permits. The implementation of this service activity involves the active participation of partners starting from the activity planning process, preparing the activity schedule to outreach activities and assisting in making PIRT. This service activity produces the output of increasing partner knowledge in the process of obtaining a PIRT license and the one that has the greatest impact is a PIRT permit that is issued and can be used by partners as appropriate.

Keywords: Marketing, Socialization, Mentoring, PIRT

Pendahuluan

Usaha kue kering merupakan salah satu bidang kuliner yang cukup menjanjikan karena sebagian masyarakat menginginkan sesuatu yang praktis, sehingga mereka tidak membuat sendiri kue kering. Pada umumnya permintaan masyarakat terhadap kue kering mengalami lonjakan yang luar biasa pada saat momen Idul Fitri. Masyarakat tidak hanya membutuhkan kue kering sebagai hiasan meja saat lebaran, tetapi juga untuk *hampers*. Budaya berbagi *hampers* dari tahun ke tahun semakin tinggi. Hal ini merupakan peluang yang bagus bagi pengusaha kue kering. Packaging yang menarik merupakan daya tarik tersendiri bagi konsumen dalam membeli kue kering.

Penyematan PIRT pada label merek merupakan hal yang membuat konsumen yakin terhadap produk kue kering yang mereka beli. Seperti disebutkan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pemberian Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, PIRT adalah perizinan berbentuk sertifikat yang dikeluarkan oleh Bupati atau Walikota melalui perantara Dinas Kesehatan. Perizinan ini menunjukkan bahwa produk pangan hasil proses produksi sudah sesuai dengan syarat sekaligus standar keamanan yang berlaku. Akan tetapi Pada tahun 2016, Muhandri dkk menyebutkan bahwa UMKM yang memiliki P-IRT baru mencapai angka 21% (Muhandri et al. 2017).

Double's cake & cookies merupakan salah satu UMKM yang belum memiliki ijin PIRT. Pemilik membutuhkan ijin PIRT untuk meningkatkan pemasaran usahanya. Segmentasi produk Double's cake & cookies adalah orang yang bekerja di perkantoran yang sangat memperhatikan kualitas produk dan perijinan dari produk yang dibelinya. UMKM ini mempromosikan usahanya melalui media offline dan online. Melihat pentingnya ijin edar atau PIRT bagi perkembangan usaha kuliner, terutama mitra Double's cake & cookies, maka penulis berusaha membantu mitra untuk mewujudkan kebutuhan dan keinginannya.

Double's cake & cookies memiliki kekurangan ijin edar atau PIRT pada label produknya. Pemilik telah memiliki ijin berusaha (NIB) sebagai persyaratan atau legalitas usahanya. Hal yang belum dimiliki dalam penyempurnaan label usahanya adalah PIRT. Hal ini sangat dibutuhkan oleh UMKM, karena pangsa pasar yang dibidik adalah orang yang berpendidikan. Selain itu juga mitra berusaha tetap memproduksi kue kering setiap hari dengan menitipkan produknya di berbagai toko oleh-oleh di area Jember. Dengan adanya PIRT yang melekat pada label produk akan membuat produk kue kering memiliki kelas dan akan menimbulkan rasa aman bagi pembelinya. Penggunaan PIRT juga merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh mitra untuk memenangkan persaingan diantara para pelaku UMKM di bidang kue kering. Dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan permasalahan dari UMKM Double's cake & cookies adalah :

1. Belum memiliki surat izin edar atau PIRT yang disematkan pada label dan kemasan produk kue kering
2. Mitra belum mengetahui prosedur kepengurusan PIRT

Metode Pelaksanaan

Serangkaian metode pelaksanaan yang dapat digunakan untuk memberikan solusi terhadap sejumlah masalah yang terjadi pada mitra UMKM DOUBLE'S Cake & Cookies di bidang manajemen pemasaran adalah :

Pelaksana	Solusi	Luaran	Tahapan
Ketua Pelaksana Anggota Mahasiswa 1	Pendampingan dan transfer informasi terkait pemahaman tentang izin PIRT	Mengetahui tentang prosedur pengurusan izin PIRT dan kegunaan PIRT bagi pengembangan dan perluasan pasar produk cake dan cookies	1. Memberikan informasi tentang gambaran izin PIRT 2. Memberi penjelasan fungsi dari izin PIRT bagi produk cake dan cookies 3. Memberikan penjelasan tentang cara promosi lewat media sosial 4. Menyampaikan cara pemasaran offline dengan mendampingi mitra mencari tempat jual titip produk cookies
Anggota Pelaksana Anggota Mahasiswa 2	Pendampingan pengurusan izin PIRT	Mengetahui persyaratan yang dibutuhkan dan langkah-langkah dalam pengurusan izin PIRT	1. Menyampaikan syarat untuk mengurus izin PIRT 2. Menyampaikan langkah-langkah dalam pengurusan izin PIRT

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2023 pada jam 10.00-selesai, bertempat di Kediaman Ibu Puji pemilik Double's Cake & Cookies, Desa Candijati Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan metode kegiatan yang direncanakan dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini terdiri dari sosialisasi prosedur pengurusan izin PIRT dan kegunaan PIRT bagi pengembangan dan perluasan pasar produk cake dan cookies kepada Ibu Puji selaku pemilik UMKM Double's Cake & Cookies di Desa Candijati. Kegiatan pengabdian ini secara umum terdiri atas 2 tahapan utama dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Sosialisasi Prosedur Pengurusan Izin PIRT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan pemahaman kepada mitra mengenai :

- a. Memberikan informasi tentang gambaran izin PIRT
- b. Memberi penjelasan fungsi dari izin PIRT bagi produk cake dan cookies
- c. Memberikan penjelasan tentang cara promosi lewat media sosial
- d. Menyampaikan cara pemasaran offline dengan mendampingi mitra mencari tempat jual titip produk cookies

2. Pendampingan Pengurusan Izin PIRT

Kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pendampingan pengurusan Izin PIRT. Studi yang dilakukan oleh Purba et al. (2013) menunjukkan bahwa pembinaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan IRTP masih berada pada tingkat efektivitas sedang. Oleh karena itu, Tim pengabdian melakukan pendampingan secara intensif kepada mitra. Tim Pengabdian membantu menjelaskan dan mendokumentasikan dokumen yang dibutuhkan untuk pengurusan Izin PIRT. Proses pengumpulan dokumen yang dibutuhkan tersebut dibantu oleh Tim Pelaksana Pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa. Proses tersebut berjalan sekitar 30 hari beserta pengurusan ijin PIRT. Pendampingan tersebut memberikan luaran berupa surat ijin PIRT bagi UMKM Double's Cake & Cookies



Gambar 1. Penyerahan Surat Ijin PIRT bagi UMKM Double's Cake & Cookies.

Faktor yang mendukung kegiatan pengabdian adalah mitra mendukung penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari respon Ibu Puji yang menerima Tim Pengabdian dengan baik. Selain itu, Ibu Puji bersedia didampingi dengan memenuhi dokumen-

dokumen yang dibutuhkan dalam membuat surat ijin PIRT bagi UMKM Double's Cake & Cookies.

Faktor yang menghambat kegiatan ini adalah, saat tim pelaksana menjelaskan mengenai beberapa syarat yang diperlukan untuk melengkapi dokumen perijinan, ada beberapa istilah yang tidak diketahui oleh Ibu Puji sehingga memperlambat proses pengumpulan dokumen. Selain itu ada juga beberapa dokumen yang membutuhkan peran dari pihak ketiga seperti Laboratorium, Kantor Kecamatan, Dinkes, dll sehingga proses pelengkapan dokumen membutuhkan waktu yang lebih banyak.

Penutup

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan program Pendampingan Pengurusan Izin PIRT Untuk Pengembangan Dan Perluasan Pasar Bagi Produk Double's Cake & Cookies Di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme Ibu Puji selaku pemilik UMKM dalam mengikuti setiap kegiatan. Kegiatan menghasilkan pengetahuan bagi pemilik UMKM terkait pengurusan PIRT dan kegunaanya bagi keberlanjutan UMKM. Selain itu pengabdian ini menghasilkan output nyata berupa surat ijin PIRT bagi produk Double's Cake & Cookies. Dengan adanya surat ijin tersebut maka, produk yang diproduksi oleh Ibu Puji lebih terpercaya dan memberikan rasa aman kepada masyarakat sebagai konsumen.

Saran

Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat diatas, maka terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas produk Double's Cake & Cookies yaitu berupa pengurusan sertifikat halal sehingga kepercayaan masyarakat akan produk ini semakin meningkat.

Daftar Pustaka

BPOM, Peraturan Kepala Badan POM No 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, 2018.

Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember." Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>

Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>

Hafidzi, Achmad Hasan & Qomariah, Nurul. (2022) The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. J. Qual. Access Success. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>

Istifadah, A., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Livia Mandiri Sejati Banyuwangi. International Journal of Social Science and Business, 3(3), 259. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21004>

Muhandri, T., Herawati, D., Budi, F, S.,Nuraida, L., Koswara S., Agista, A, Z., dan Sukmawati, Y., Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah Pangan dalam Penerapan ISO 9001:2008 (Studi Kasus di Palu, Sulawesi Tengah), Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 2, no. 2, pp. 61-66, 2017.

Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Mujtama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama'.v2i2.7628>

Purba, D. F., Nuraida, L., Koswara, S., Efektifitas Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan IRTP di Kabupaten Cianjur, Jurnal Standarisasi, Vol 16(2): 103112, 2013.